

Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman

Restu Lestari Agustiar^{1*}, Jodi Wahyudi², Masduki Asbari³, Gunawan Santoso⁴, Meilanta Rantina⁵

^{1, 2, 3} Universitas Insan Pembangunan Indonesia

^{4, 5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: Restulestari414@gmail.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Kang Maman dari kanal YouTube #AkuDanLiterasi BasabasiTV dengan judul “Tips Memulai Literasi Ala Kang Maman”. Tips literasi ala Kang Maman, pemerhati pendidikan yang memiliki minat literasi di Indonesia ini, menawarkan kiat-kiat untuk memulai perjalanan literasi pada diri sendiri. Literasi, yang meliputi membaca, menulis, dan memahami informasi, merupakan keterampilan penting dalam dunia yang semakin digital. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis konten, karena sumber materi diperoleh dengan mendengarkan cerita lisan. Hasil penelitian ini memperjelas bahwa kiat-kiat memulai literasi di dalam diri sendiri. Penelitian ini juga menyatakan bahwa menulis merupakan pekerjaan yang tidak pernah berakhir, artinya menulis terus dan terus menerus ditulis. Penelitian diawali dengan pertanyaan bagaimana menumbuhkan minat baca dan bagaimana melakukannya secara konsisten. Minat baca di Indonesia masih kurang, sehingga harus ada tulisan yang bisa menjadi daya tarik. Artinya setiap orang dapat membuat sesuatu dari tulisan yang berkomitmen untuk berkarya dan dapat mengubah hal kecil menjadi besar melalui tulisan.

Kata kunci: Literasi, minat baca, dan konsisten membaca.

Abstract - The purpose of this study was to find out Kang Maman's perspective from the YouTube channel #AkuDanLiterasi BasabasiTV with the title "Tips for Starting Literacy Ala Kang Maman". Literacy tips like Kang Maman, an education observer who has an interest in literacy in Indonesia, offers tips to start a literacy journey for yourself. Literacy, which includes reading, writing and understanding information, is an important skill in an increasingly digital world. In this study, researchers used descriptive qualitative methods with content analysis, because the source of the material was obtained by listening to oral stories. The results of this study make it clear that the tips for starting literacy are within yourself. This study also states that writing is a work that never ends, meaning that writing continues and continues to be written. The research begins with the question of how to foster interest in reading and how to do it consistently. Interest in reading in Indonesia is still lacking, so there must be writing that can be of interest. This means that everyone can make something out of writing who is committed to creating and can turn small things into big things through writing.

Keywords: Literacy, reading interest, and consistent reading.

Pendahuluan

Literasi menjadi semakin penting di tengah kemajuan teknologi dan peralihan ke dunia yang semakin digital. Literasi meliputi kemampuan membaca, menulis dan memahami informasi dengan baik. Keterampilan ini memungkinkan akses ke pengetahuan, memperluas wawasan dan memungkinkan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik. Hal ini juga dapat

mengembangkan potensi dalam diri seseorang, melalui literasi seseorang dapat menambah wawasan dalam berbagai bidang yang ia tekuni. Literasi juga memiliki berbagai kelebihan yang signifikan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Dengan literasi yang kuat, seseorang dapat mengakses pengetahuan, meningkatkan keterampilan komunikasi, mengembangkan kritis pikiran, merangsang kreativitas, memperoleh kekuatan dan pemberdayaan individu, memperoleh peluang pendidikan dan karir yang lebih baik, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Literasi memberikan pondasi yang kuat untuk pengembangan pribadi, kemajuan sosial, dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat untuk mempromosikan dan memperkuat literasi guna mengoptimalkan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan.

Minat literasi di Indonesia memiliki tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya kebiasaan membaca, kurangnya akses terhadap bahan bacaan, dan pengaruh teknologi digital (Imawati et al., 2022). Namun, terdapat upaya dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan minat literasi, melalui program-program, kegiatan, dan inisiatif literasi. Meningkatnya minat literasi di Indonesia memiliki dampak positif dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas hidup individu, serta membangun budaya kritis dan reflektif dalam masyarakat. Dengan kerja sama antara berbagai pihak, diharapkan minat literasi di Indonesia dapat terus meningkat dan membawa manfaat jangka panjang bagi pembangunan dan perkembangan bangsa.

Namun, meningkatkan minat literasi dan menjaga konsistensi dalam diri seseorang agar dapat mempertahankan minat literasi bukanlah hal yang mudah karena menjadi tantangan bagi banyak orang (Subagio et al., 2022). Seperti rasa malas dan jenuh yang menyerang diri saat mulai melakukan kegiatan berliterasi. Mengatasi tantangan ini membutuhkan kesadaran dan komitmen yang kuat dalam mengembangkan kebiasaan literasi. Adanya konsisten dalam literasi adalah kunci untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Tetapi, terkadang sulit untuk tetap konsisten, terutama saat sedang sibuk atau merasa tidak termotivasi. Dalam meningkatkan minat literasi, penting juga untuk meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, seperti dengan menyediakan perpustakaan yang baik dan platform digital. Edukasi dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya literasi juga merupakan faktor kunci. Peran orang tua dan keluarga dalam membudayakan literasi sejak dini sangat penting, serta kolaborasi dengan komunitas dan organisasi literasi dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung minat literasi. Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam memperluas akses dan membuat pembacaan lebih menarik.

Dalam penelitian ini, Kang Maman, seorang kritikus pendidikan yang telah bertahun-tahun menggarap literasi di Indonesia, mengulas tips-tips penting untuk memulai perjalanan literasi dalam diri sendiri (Santoso et al., 2023). Kang Maman telah menginspirasi banyak orang dengan pendekatannya yang praktis dan efektif dalam membangun literasi. Perjalanan literasi dimulai dengan

langkah-langkah kecil namun konsisten. Membaca, menulis, dan mendiskusikan apa yang dibaca adalah bagian penting untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, penggunaan teknologi secara bijaksana dan kunjungan ke perpustakaan dapat memberikan sumber daya dan pengalaman tambahan dalam perjalanan literasi.

Dengan demikian, pada penelitian ini akan membahas betapa pentingnya literasi dan bagaimana perjalanan yang baik untuk meningkatkan literasi dalam diri sendiri sehingga dapat sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat memperluas wawasan membaca dan menulis dengan tips Kang Maman di penelitian ini.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengumpulan, analisis dan interpretasi data deskriptif (Santoso, Abdulkarim, et al., 2022b). Pendekatan ini lebih mengutamakan pemahaman konteks dan kompleksitas fenomena daripada generalisasi statistik. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan ciri-ciri, proses dan makna dari data yang terkumpul (Adelia et al., 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan ini adalah analisis isi, yaitu metode menyimak, karena peneliti memperoleh sumber informasi dari penggunaan bahasa (Mahsun, 2017) yaitu berbicara atau menulis dan mendengarkan perilaku orang yang diamati. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah kata-kata partisipan atau sumber lain. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara induktif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tuturan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam konteks tertentu dari perspektif yang komprehensif, komprehensif, dan holistik. Pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada metode penelitian kualitatif yang menggunakan data deskriptif untuk mempelajari atau menggambarkan situasi sosial. Sumber data menyimak adalah video BasabasiTV dengan tegar AkuDanLiterasi di Youtube tentang "Tips Memulai Literasi Ala Kang Maman". Subyek penelitian adalah Kang Maman Suherman. Objek yang menjadi pokok kajiannya adalah memulai perjalanan literasi ala Kang Maman Suherman.

Hasil dan Pembahasan

Literasi adalah keterampilan penting dalam dunia yang semakin digital ini. Kemampuan untuk membaca, menulis dan memahami informasi adalah dasar untuk tetap mendapat informasi (Adelia et al., 2022). Literasi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pendidikan,

pekerjaan atau pengembangan potensi diri. Menumbuhkan minat literasi dalam diri sendiri dan mempertahankan konsistensi dalam membaca bukanlah hal yang mudah. Diperlukan kesadaran dan komitmen yang kuat agar dapat mengatasi tantangan tersebut. Walau menjadi tantangan pribadi masing-masing, namun cara yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut dapat dipakai dengan cara yang sama. Pada penelitian ini, membagikan beberapa tips berharga untuk memulai perjalanan membaca dan menulis ala Kang Maman, seorang pengamat pendidikan yang sangat peduli dengan kemajuan literasi di Indonesia.

Pertama Mulai membaca buku, Salah satu langkah pertama yang paling penting dalam memulai literasi dalam diri sendiri adalah membaca buku (Santoso, Imawati, et al., 2022). Buku merupakan sumber informasi yang kaya dan memberikan pengetahuan baru. Kang Maman menyarankan untuk memilih buku yang sesuai dengan minat dan hobi. Baca buku secara teratur, setidaknya beberapa halaman sehari. Dengan membaca, akan terbiasa dengan struktur bahasa yang baik dan memperluas kosa kata.

Salah satu kunci memulai literasi adalah membaca secara konsisten. Mulailah membaca buku, artikel, atau teks lainnya secara rutin. Membaca secara teratur akan membantu untuk lebih memahami kosa kata baru dan memperluas pengetahuan (Prasetyo et al., 2022). Mulailah mencoba berbagai genre bacaan dengan lebih mudah, seperti fiksi, novel, puisi, biografi, bahkan majalah elektronik. Menjelajahi berbagai genre dapat memperdalam minat dan memperluas wawasan membaca dan menulis.

Hal ini memang akan terasa berat untuk dilakukan bagi pemula yang memulai untuk berliterasi. Namun kebiasaan yang dilakukan secara perlahan namun pasti akan membuahkan hasil, sehingga dapat menghilangkan rasa malas dan jenuh dalam membaca buku (Nugroho & Santoso, 2022). Seperti kata pepatah, batu yang ditetesi air secara perlahan namun dilakukan setiap hari, batu tersebut akan hancur juga. Sehingga memulai hal terkecil dari membiasakan diri untuk membaca buku adalah langkah awal yang baik untuk ke depannya. Karena mata yang terbiasa melihat tulisan akan terbiasa mengatasi rasa bosan dan jenuh untuk membaca atau menulis.

Serta membaca buku memiliki manfaat seperti seseorang dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas, serta memperbaiki kesehatan mental dan konsentrasi (Aisy & Santoso, 2022). Membaca buku juga dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah dan perkembangan bahasa. Secara keseluruhan, membaca buku adalah cara yang efektif untuk belajar, mengembangkan diri, dan memperkaya kehidupan. Membaca buku sebaiknya dijadikan sebagai kebiasaan yang terus menerus, karena manfaatnya tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam aspek psikologis dan sosial.

Kedua, Diskusikan buku itu dengan orang lain, Setelah membaca buku, luangkan waktu untuk mendiskusikan apa yang sudah dibaca dengan orang lain (Awaliyah et al., 2022). Dapat juga dengan

bergabung pada reading group atau mengajak teman untuk berdiskusi buku bersama. Diskusi dapat membantu untuk memahami perspektif lain dan melatih pemikiran kritis.

Komunitas membaca mampu memberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukarpikiran, dan menemukan rekomendasi bacaan baru. Selain itu juga dapat belajar dari anggota komunitas yang memiliki minat baca dan tulisan yang sama (Raihan et al., 2022). Hal ini dapat membuat diri kita berkembang agar bisa berargumen, berdiskusi, dan berbicara di depan publik secara tidak langsung. Karena dalam berdiskusi, seseorang akan mulai melakukan kegiatan mengamati, mendengarkan, menelaah, dan menyimak dengan seksama. Hal ini juga membuat kita lebih termotivasi dalam membaca saat ada bagian yang tidak kita mengerti melalui diskusi bersama. Dan dari pengalaman berdiskusi juga seseorang dapat menambah wawasan baru mengenai buku yang dia baca, terutama buku yang belum dia baca sama sekali. Sehingga minat baca akan semakin besar.

Tidak hanya itu berdiskusi dengan orang lain memberikan berbagai manfaat positif, antara lain pertukaran ide dan perspektif, peningkatan pengetahuan dan wawasan, pengembangan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah bersama, membangun hubungan dan jaringan, peningkatan kemampuan berpikir kritis, serta dukungan emosional dan motivasi (Santoso, Abdulkarim, et al., 2022a). Diskusi dengan orang lain membuka pintu untuk pembelajaran, pertumbuhan pribadi, dan pemecahan masalah yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan diri dalam diskusi yang bermanfaat dan saling mendukung dengan orang lain guna memperkaya pengalaman dan perspektif kita.

Ketiga, Menulis secara teratur, Menulis adalah cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca. Karena menulis melakukan beberapa kegiatan seperti membaca, mengingat, dan berkonsentrasi (Aisy & Santoso, 2022). Cobalah untuk menulis setiap hari, baik itu jurnal, cerpen, atau blog pribadi. Kang Maman merekomendasikan menulis tentang berbagai topik untuk meningkatkan keterampilan menulis. Sehingga hal yang ditulis tidak terkesan membosankan, karena banyak topik yang kita tulis maka alur tulisan kita tidak begitu monoton. Dari berbagai topik yang kita pilih hal ini juga akan meningkatkan pengalaman dari dalam diri kita juga mengenai kegiatan atau hal yang kita lakukan. Di saat kita tidak bisa mengatasi suatu masalah dengan menulis ulang kembali hal yang kita lakukan, kita lebih dapat memikirkan solusi yang dapat kita berikan. Melalui menulis suatu pemikiran, pengalaman, dan refleksi juga meningkatkan keterampilan menulis dan memberikann pemahaman yang lebih baik tentang suatu pengetahuan yang berbeda.

Menulis secara teratur juga memiliki manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan menulis, kita dapat meningkatkan pemahaman, mengembangkan keterampilan komunikasi, mengungkapkan diri dengan lebih baik, merefleksikan pemikiran dan pengalaman, merangsang kreativitas dan imajinasi, mengatur tujuan, dan mengelola stress (Santoso, Shayla Ayuningtias, et al., 2022). Menulis merupakan alat yang kuat untuk pemrosesan informasi, ekspresi diri, dan

pertumbuhan pribadi. Oleh karena itu, melibatkan diri dalam kegiatan menulis secara teratur dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan intelektual, emosional, dan kreatif kita. Selain dari menulis, kita juga dapat meminta orang lain membaca tulisan kita. Jika itu bukan bersifat privasi, sehingga kita dapat pengalaman dari kritikan dan saran dari seseorang mengenai kekurangan dan kelebihan dari tulisan yang kita buat. Sehingga kita dapat membuat tulisan yang lebih baik dari yang sebelumnya. Dan menjadikan kita semakin ahli dalam kegiatan menulis, mengenai pemilihan kata, unsur, alur, dan lain sebagainya.

Keempat, Gunakan teknologi dengan bijak, Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal lumrah yang dilihat ketika anak kecil sudah memegang handphone sejak dini (Yati & Santoso, 2022). Hal ini berdampak hal positif dan hal negatif ia terima secara bersamaan. Maka pengawasan adalah hal yang sangat penting bagi anak-anak dalam menggunakan teknologi. Kang Maman menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijak untuk meningkatkan literasi. Gunakan aplikasi atau platform pembelajaran online yang menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, kamus, atau alat ejaan. Teknologi ini dapat memberikan akses mudah di berbagai sumber bacaan dan tulisan yang dapat dijelajahi kapan saja, di mana saja. Akan tetapi bersikaplah kritis terhadap informasi yang ditemukan di online dan periksa sumbernya sebelum mempercayainya.

Kelima, Kunjungi perpustakaan, Perpustakaan adalah tempat yang tepat untuk memulai literasi dalam diri sendiri. Kunjungi perpustakaan daerah dan manfaatkan sumber daya yang mereka tawarkan (Raihan et al., 2022). Setelah itu akan menemukan banyak pilihan buku dan mengakses banyak kegiatan literasi. Berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan seperti diskusi buku, lokakarya penulisan, atau pertemuan penulis. Dalam mengunjungi perpustakaan kita juga dapat akses ke sumber daya dan informasi, pengembangan literasi dan pengetahuan, peningkatan keterampilan penelitian dan kritis, lingkungan yang tenang dan produktif, interaksi sosial dan komunitas, serta peminjaman dan akses ke materi secara gratis. Perpustakaan merupakan tempat yang memfasilitasi pembelajaran, pertumbuhan intelektual, dan interaksi sosial dalam lingkungan yang didedikasikan untuk pengetahuan dan literasi. Mengunjungi perpustakaan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam hal pendidikan, pengembangan pribadi, dan kepuasan intelektual.

Keenam, Tetapkan tujuan dan jadwal, Tetapkan tujuan dan garis waktu yang realistis untuk memulai dan mempertahankan literasi. Misalnya, dapat menargetkan untuk membaca setidaknya satu buku dalam sebulan atau menulis dua halaman sehari. Tetapkan jadwal yang konsisten untuk membaca atau menulis supaya kegiatan literasi terus dilakukan dengan teratur dan secara konsisten. Dengan begitu menulis dan membaca akan menjadi alarm yang terus memanggil dan mengingatkan diri sendiri.

Menetapkan tujuan dan jadwal merupakan langkah penting dalam mencapai keteraturan, produktivitas, fokus, motivasi, pengelolaan waktu yang baik, mengurangi stres, dan membangun disiplin (Adelia et al., 2022). Dengan memiliki tujuan yang jelas dan rencana yang terstruktur, kita dapat mengalokasikan waktu dan energi dengan efektif, menghindari penundaan, mengatur prioritas, dan meraih pencapaian yang diinginkan. Menetapkan tujuan dan jadwal membantu kita mengarahkan hidup kita menuju keberhasilan dan memberikan rasa pencapaian yang memuaskan. Dengan disiplin dan tanggung jawab terhadap jadwal yang ditetapkan, kita dapat mencapai potensi terbaik dalam berbagai aspek kehidupan.

Memulai menulis dan membaca bukanlah hal sulit, tetapi membutuhkan ketekunan dan motivasi. Melalui beberapa tips ala Kang Maman dapat menumbuhkan minat baca dalam diri sendiri dan mempertahankan kebiasaan membaca secara konsisten. Membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat dan menyenangkan, oleh karena itu memulai untuk mengeksplorasi dunia membaca akan jauh lebih menambah wawasan dan pengetahuan baru.

Kesimpulan

Studi ini hanya mengambil atau menyimak dari perspektif Kang Maman, yang menyatakan bahwa Tulisan merupakan suatu panggilan yang tak pernah berhenti, artinya melalui tulisan akan terus datang literasi dan akan meningkatkan minat membaca terus menerus. Menulis adalah hal kecil yang membesar-besarkan. Melalui tulisan setiap kata yang memiliki arti dapat dirubah menjadi bebapa kata-kata baru dengan makna yang berbeda. Menjadikan suatu kata menjadi hal yang menarik untuk terus di eksplorasi mampu menumbuhkan minat literasi dan konsistensi dalam melakukan hal itu. Menurut Kang Maman dalam literasi terdapat beberapa tips penting untuk memulai perjalanan dalam literasi pada diri sendiri, seperti membaca terus menerus, menulis di jurnal atau blog, bergabung dengan komunitas membaca, menggunakan teknologi dan aktif berdiskusi. Dengan menerapkan tips ini akan mampu meningkatkan keterampilan membaca dan mengembangkan kegemaran membaca. Pada dasarnya literasi merupakan perjalanan yang berkelanjutan, sehingga berkomitmen untuk belajar dan menjelajahi dunia literasi dengan penuh semangat dan ketekunan. Dengan cara tersebut, akan mendapatkan manfaat besar dari mengembangkan keterampilan membaca pada diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Adelia, P., Junsap, R. M., Mustika, N. I., & Santoso, G. (2022). *Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar* r Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 156–163.
- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun*

- Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 164–172.*
- Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 62–72.*
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Nugroho, T. K., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perlindungan HAM di Indonesia dengan Merujuk pada UUD Negara RI: Studi Kasus Korban Kekerasan Seksual Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 73–81.*
- Prasetyo, R. B., Muthmainnah, R. N., Ismah, Widiyarsari, R., & Santoso, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Articulate Storyline Pada Materi Peluang Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 01(03), 30–43.*
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 108–117.*
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022a). Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022b). Curriculum Matrix Citizenship Education; Development Perspective , Change , And Evaluation. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 6. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335930>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 84–90.* <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Santoso, G., Imawati, S., & Yusuf, N. (2022). Development Teacher And Method For Improving Pancasila and Civic Education (PCE). *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335935>
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 1(3 SE-Articles), 1–10.* <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>
- Subagio, H., Yuliantob, W. W. E., Prasetyo, D., & Muharamd, R. S. (2022). Penguatan Karakter Bela Negara di Era Revolusi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan, 7(1), 79–93.*
- Yati, F., & Santoso, G. (2022). *Peradaban Dan Kebudayaan; Nilai-Nilai Universal dalam Pendidikan Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 173–182.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional <http://definisi-pengertian.blogspot.com/pengertian-minat.html> Accessed 24 Feb 2012) <http://definisi-pengertian.blogspot.com/pengertian-membaca.html> Accessed 24 Feb 2012)
- Yusuf, R., Sanusi, S., Razali, R., Maimun, M., Putra, I., & Fajri, I. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha: Tinjauan literasi budaya dan kewargaan siswa SMA se-Kota Banda. 2020: 8(2), 91-99*
- Wulandari, R. 2017. Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Hakim Internasional. *Jurnal Kebijakan Pendidikan, 6(3): 319-330.*